

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) DAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP KINERJA

Muhamad Irpan Nurhab¹, Lizar Alfansi², Fahrudin Js Pareke³, Syaiful Anwar⁴

¹IAIN Metro, Lampung, Indonesia
^{2,3,4}Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
 irpannurhab@metrouniv.ac.id

ABSTRACT

To improve the quality of education in SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City, the main focus must be on improving the performance of its human resources. Among them are terms Intellectual Intelligence (IQ) and Emotional Intelligence (EQ). The purpose of this study is to see the influence of intellectual intelligence (IQ) partially on performance, the effect of emotional intelligence (EQ) on performance, and the effect of intellectual intelligence (IQ) and emotional intelligence (EQ) simultaneously on performance. The population in this study were 43 educators (teachers) and education staff at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City. This research uses multiple linear regression analysis methods. Methods of data collection using a questionnaire. The results of hypothesis testing indicate that Intellectual Intelligence (IQ) has a positive and significant effect on Performance, Emotional Intelligence (EQ) has a positive and significant effect on Performance. And Intellectual Intelligence (IQ) and Emotional Intelligence (EQ) have a positive and significant effect simultaneously on performance.

Keywords: *Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, performance*

ABSTRAK

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, fokus utamanya harus pada peningkatan kinerja sumber daya manusianya. Diantaranya adalah istilah Intellectual Intelligence (IQ) dan Emotional Intelligence (EQ). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) secara parsial terhadap kinerja, pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja, serta pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara simultan terhadap kinerja. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 pendidik (guru) dan tenaga kependidikan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja, Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kinerja

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada saat ini menuntut manajemen sekolah untuk terus melakukan pengembangan dan pengambilan keputusan strategi yang tepat. Salah satu keputusan strategi yang harus tepat adalah terkait dengan pengembangan sumber daya manusia. Manajemen sekolah harus selalu memperhatikan kinerja tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (TU) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, maka manajemen dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (TU) sesuai dengan harapan. Kinerja pada dasarnya merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Sedarmayanti (2001) mengungkapkan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang dapat bersifat internal atau eksternal. Dari faktor internal khususnya dari psikologi dan perilaku meliputi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh tinggi terhadap kinerja karyawan. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika, dan rasio. Seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi, maka akan memiliki kinerja yang lebih baik. Penelitian Adjma dan Nasikin (2014), Putra dan Yeni (2016), Indriyani dan Utami (2018) menemukan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kriteria dari kemampuan intelektual. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). (Aries & Baskoro, 2012). Kinerja merupakan hasil dari suatu proses (Suryadi, 2010) atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugasnya (Veitzal & Basri, 2005) baik secara kualitas maupun kuantitas (Mangkunegara, 2001). Dari definisi kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja pegawai secara keseluruhan atau selama periode tertentu baik secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan disepakati terlebih dahulu. Dalam proses mencapai tujuannya perusahaan perlu memperhatikan tingkat kinerja karyawan. Zwell (2000) mengungkapkan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi seseorang, yaitu: Pengetahuan, Keterampilan, Kemampuan, Keyakinan, Pengalaman, Karakteristik pribadi, Motivasi, Kecerdasan, dan budaya organisasi. Sedangkan menurut Arifin (2004), kinerja dipandang sebagai hasil perkalian antara kemampuan dan motivasi. Dilihat dari sisi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Mathis (2006), kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh seorang individu staf atau karyawan. Kinerja secara umum terdiri dari beberapa unsur sebagai berikut:

1. kuantitas hasil,
2. kualitas hasil,
3. ketepatan waktu hasil,
4. kehadiran, dan
5. kemampuan bekerjasama

Kecerdasan Intelektual (IQ)

Lynn dan Vanhanen (2002) menegaskan bahwa pengujian dan pengukuran kecerdasan intelektual meliputi test verbal *reasoning*, *nonreasoning* verbal, aritmatika mental, pemahaman verbal, kosa kata, spasial dan kemampuan mengingat. Rivai (2003) membutiri dimensi yang membentuk kemampuan intelektual yaitu meliputi kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecepatan konseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, dan ingatan yang baik. Menurut Misbach (2008) mengungkapkan selain dengan asupan gizi yang cukup dan seimbang ke dalam tubuh, untuk mengoptimalkan kecerdasan intelektual atau IQ dapat diupayakan dengan melatih 7 kemampuan primer dari inteligensi umum, yaitu :

1. Pemahaman verbal,
2. Kefasihan menggunakan kata-kata,
3. Kemampuan bilangan,
4. Kemampuan ruang,
5. Kemampuan mengingat,
6. Kecepatan pengamatan,
7. Kemampuan penalaran.

Kecerdasan Emosional (EQ)

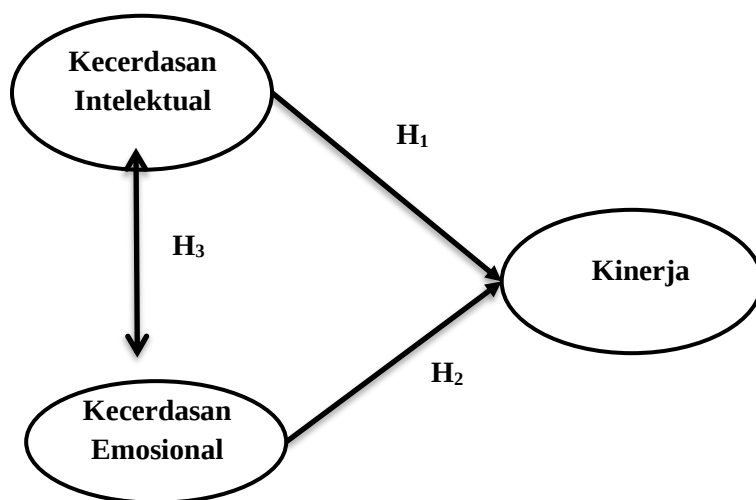
Dimensi dari kecerdasan emosional menurut Yeung (2009) ada tiga hal yaitu Kesadaran diri sendiri, arah diri sendiri, kecerdasan interpersonal. Kesadaran diri sendiri berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi suasana hati dan perasaan diri sendiri dan mempengaruhi orang lain. Secara analitis, Goleman (1999) mengemukakan bahwa aspek-aspek kecerdasan emosional atau Emotional Intelligence (EI) meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kesadaran diri (*self awareness*)
Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
2. Pengaturan diri (*self regulation*)
Menangani emosi kita sedemikian berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan.
3. Motivasi (*motivation*)
Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
4. Empati (*empathy*)
Merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
5. Keterampilan sosial (*social skill*)
Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk memengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dalam menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Hipotesis

Irma Ervita Sella (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Kinerja Karyawan PT Lautan Teduh cabang Pahoman Bandar Lampung. Hasil uji kualitatif menunjukkan dari semua variabel yang diujikan yaitu kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) yang paling dominan berpengaruh bagi kinerja karyawan adalah kecerdasan emosional (EQ).

Anis Choiriah (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Etika Proesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor dan Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁: Kecerdasan Intelektual (IQ) memiliki Pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja
- H₂: Kecerdasan Emosional (EQ) memiliki Pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja
- H₃: Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) memiliki Pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (TU) sebanyak 43 orang. Teknik pengambilan sampelnya adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah keseluruhan populasi diambil menjadi sampel.

Pengumpulan Data

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, artinya angket tersebut langsung diberikan kepada responden dan responden diharuskan memilih jawaban yang telah tersedia sesuai pilihannya secara rahasia (Sugiyono, 2010).

Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk membuat model yang memprediksi nilai variabel dependen (Berenson, Levine, & Krehbiel, 2012). Model regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Berenson, Levine, & Krehbiel, 2012):

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

Y_i = Kinerja

X_1 = Kecerdasan Intelektual

X_2 = Kecerdasan Emosional

Analisis Regresi membutuhkan beberapa pengujian yang penting untuk menilai kebaikan model (Uji F), signifikansi variabel (uji t) dan kemampuan prediksinya (uji asumsi klasik). Alat bantu menghitung adalah SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Pada tabel 1. Model Summary memberikan penjelasan tentang nilai koefisien determinasi (*R square*), yaitu kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel IQ dan EQ terhadap Kinerja.

Tabel 1. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.666	21.03979
a. Predictors: (Constant), KECERDASAN.EMOSIONAL, KECERDASAN.INTELEKTUAL				

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 1. *Model Summary* diatas dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,826$ yang memiliki arti mempunyai hubungan yang kuat karena mendekati nilai 1, sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien R Square yang diperoleh sebesar 0,683. Hal ini bahwa seluruh variabel bebas yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 0,683 atau 68,3% terhadap variabel terikat yaitu kinerja. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dengan penelitian ini.

Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen yaitu kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap variabel dependen yaitu kinerja secara bersama-sama, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$.

Tabel 2. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36174.330	2	18087.165	40.859	.000 ^b
	Residual	16821.572	38	442.673		
	Total	52995.902	40			
a. Dependent Variable: KINERJA						
b. Predictors: (Constant), KECERDASAN.EMOSIONAL, KECERDASAN.INTELEKTUAL						

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel 2. ANOVA diatas diketahui nilai sig. $0.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Uji t

Analisis ini digunakan untuk mengukur secara kuantitas tentang pengaruh variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pada SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.

Tabel 3. Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	288.180	69.618		4.139	.000
	KECERDASAN. INTELEKTUAL	.896	.116	.705	7.712	.000
	KECERDASAN. EMOSIONAL	.527	.110	.438	4.793	.000
a. Dependent Variable: KINERJA						

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil olah data regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS, maka dapat disajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

Kinerja = $288,180 + 0,896 \text{ IQ} + 0,527 \text{ EQ}$ Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi kecerdasan intelektual sebesar 0,896 menunjukkan bahwa apabila kecerdasan intelektual mengalami peningkatan, maka kinerja tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (TU) SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu juga akan meningkat.

2. Koefisien regresi kecerdasan emosional sebesar 0,527 menunjukkan bahwa apabila kecerdasan emosional mengalami peningkatan, maka kinerja tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (TU) SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu juga akan meningkat.

Selain itu pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} < 0,05$.

Berdasarkan tabel 3. *Coefficients^a* akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial

1. Variabel Kecerdasan Intelektual (IQ) Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kinerja diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
2. Variabel Kecerdasan Emosional (EQ) Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel kecerdasan Emosional (EQ) terhadap kinerja diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual (EQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan Intelektual (IQ) memiliki Pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja

Hipotesis pertama dapat dibuktikan. Ini berarti bahwa kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Silen (2014) menunjukkan bahwa ada efek positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual dan prestasi hasil belajar seseorang. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh pande (2012) yang mengungkapkan semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang maka kinerjanya akan semakin baik, ia akan lebih mudah menyerap ilmu yang diberikan sehingga kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan akan lebih mudah juga.

Kecerdasan Emosional (EQ) memiliki Pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja

Hipotesis kedua dapat dibuktikan. Ini berarti bahwa kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Martin (2000) memberikan hasil bahwa kecerdasan emosi memiliki pengaruh positif terhadap hasil kerja dan kinerja seseorang, seperti ditunjukkan gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pengaruh Penrapan EQ Dalam Organisasi

Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) memiliki Pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja

Hipotesis ketiga dapat dibuktikan. Ini berarti bahwa kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian yang dilakukan Hanah menyimpulkan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja, selain itu seseorang yang bekerja dengan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional yang baik bukan hanya bekerja sesuai dengan SOP dengan baik namun juga akan lahir kerja yang penuh hati-hati dan teliti sehingga hasil kerja jadi lebih baik (Hanah, 2019)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap kinerja maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, Secara parsial Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, dan secara simultan Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Saran dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu harus bisa menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) supaya dapat memahami emosi diri, prinsip, visi, makna kerja dan hidup, mengelola kesakitan dan kesulitan, serta bertahan dalam kesulitan dan kesakitan. Sehingga bisa menerapkan nilai-nilai kecerdasan itu dalam dunia pekerjaan ataupun kehidupan sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mencakup SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden penelitian di seluruh SD, SMP dan SMA Muhammadiyah di Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjma, Djumarno, Nasikin. 2014. *Analisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan*. Jurnal Manajemen Mutu, 13(1), 32-39
- Aries dan Baskoro. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) APD Semarang)*. Jurnal Sumber Daya Manusia, 7(2), 77- 84.
- Arifin. 2004. *Kinerja guru pembimbing sekolah menengah umum*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Berenson, M. L., Levine, D. M. & Krehbiel, T. C.. 2012. *Basic Business Statistics: Concept and Application*. 12 ed. Sydney: Prentice Hall.
- Choiriah, A. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Etika Proesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik*. Padang: UNP
- Goleman, D. 1999. *Kecerdasan Emosi : Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Dari pada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hanah, Siti. 2019. *Analisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja karyawan RS. Pelni Jakarta*. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 2(3)

- Indriyani dan Utami. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 59(1)
- Mamangkey, Tewal, dan Trang. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank Bri Manado*. EMBA, 6(4), 3208-3217
- Martin, Anthony Dio. 2000. *Aplikasi EQ Based HR Management System*, Majalah Manajemen, No.148
- Mathis, L. 2006. *Human Resources Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Pande, putu. 2012. *Pengaruh kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pada Kinerja Alumni FAKultas Ekonomi Universitas Udayana*. E-Jurnal Akuntansi, 1, 1-16.
- Putra dan Yenni. 2016. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, komitmen organisasi terhadap kinerja auditor*. E-Jurnal Akuntansi, 17(2), 1168-1195.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sella, Irma Ervita. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Kinerja Karyawan PT Lautan Teduh Cabang Pahoman Bandar Lampung*. Lampung : UNILA
- Silen, Adhi. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Akademik*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 21, 116-133
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Suryadi, E. 2010. *Ananlisis Peranan Leadership dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Manajerial, 8(16), 1-9.
- Zwell, Michael. 2000. *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley & Sons, Inc.